

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan alat transportasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks keluarga. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat memiliki kebutuhan transportasi yang beragam, baik untuk keperluan bekerja, sekolah, maupun aktivitas sosial. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi dan infrastruktur transportasi telah meningkatkan aksesibilitas dan pilihan alat transportasi yang tersedia, sehingga mempengaruhi keputusan keluarga dalam memilih alat transportasi.

Keputusan penggunaan alat transportasi dalam keluarga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya, kenyamanan, keselamatan, dan ketersediaan. Selain itu, preferensi dan kebutuhan masing-masing anggota keluarga juga berperan penting dalam menentukan pilihan alat transportasi. Misalnya, keluarga dengan anak-anak kecil mungkin lebih memilih alat transportasi yang aman dan nyaman, sedangkan keluarga dengan anggota yang bekerja mungkin lebih mempertimbangkan biaya dan efisiensi waktu.

Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan gaya hidup dan urbanisasi telah meningkatkan kebutuhan akan alat transportasi yang efektif dan efisien. Keluarga perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam membuat keputusan terkait penggunaan alat transportasi, termasuk dampak lingkungan, biaya, dan keselamatan. Oleh karena itu, memahami dinamika pengambilan keputusan dalam keluarga terkait penggunaan alat transportasi menjadi sangat penting. Pengambilan keputusan penggunaan alat transportasi dalam keluarga juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan ekonomi, seperti pendapatan, pendidikan, dan status pekerjaan. Keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin memiliki pilihan alat transportasi yang lebih luas, sedangkan keluarga

dengan pendapatan yang lebih rendah mungkin lebih terbatas dalam pilihan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor sosial dan ekonomi mempengaruhi keputusan keluarga dalam menggunakan alat transportasi.

Penggunaan kendaraan pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks mobilitas dan fleksibilitas. Namun, penggunaan kendaraan pribadi juga memiliki dampak lingkungan dan sosial yang signifikan, seperti polusi udara, kemacetan lalu lintas, dan biaya operasional yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pemilik kendaraan membuat keputusan terkait penggunaan kendaraan mereka, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dan strategi pengendalian yang dapat digunakan.

Keputusan pemilik kendaraan dalam mengontrol pemakaian kendaraan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya operasional, kenyamanan, dampak lingkungan, dan ketersediaan alternatif transportasi. Pemilik kendaraan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam membuat keputusan yang tepat untuk mengontrol pemakaian kendaraan mereka, sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang negatif. Dengan memahami dinamika keputusan pemilik kendaraan, kita dapat meningkatkan kesadaran dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan kendaraan pribadi.

Dengan memahami latar belakang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan penggunaan alat transportasi dalam keluarga, kita dapat merancang kebijakan dan layanan transportasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian tentang pengambilan keputusan penggunaan alat transportasi dalam keluarga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang kebijakan dan penyedia jasa transportasi, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan mobilitas masyarakat secara keseluruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah pengambilan keputusan pengguna alat transportasi berpengaruh terhadap kontrol pemakaian kendaraan”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah pengambilan keputusan pengguna alat transportasi terhadap kontrol pemakaian kendaraan”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan informasi tambahan untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan pengguna alat transportasi berpengaruh terhadap kontrol pemakaian kendaraan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengguna alat transportasi dalam pengambilan keputusan dalam mengontrol pemakaian kendaraan.

## **1.5 Definisi Konseptual**

### **1.5.1 Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Dalam

konteks yang lebih luas, pengambilan keputusan melibatkan analisis situasi, identifikasi tujuan, pengumpulan informasi, evaluasi alternatif, dan pemilihan tindakan yang paling tepat.

Definisi Konseptual Pengambilan Keputusan:

1. Proses Selektif: Pengambilan keputusan adalah proses selektif yang melibatkan pemilihan satu alternatif dari beberapa pilihan yang tersedia.
2. Berbasis Informasi: Pengambilan keputusan yang efektif memerlukan pengumpulan dan analisis informasi yang relevan untuk memahami situasi dan alternatif yang tersedia.
3. Bertujuan: Pengambilan keputusan selalu bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah yang dihadapi.
4. Rasional dan Emosional: Pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh faktor rasional (logika dan analisis) dan emosional (perasaan dan intuisi).
5. Dinamis: Pengambilan keputusan adalah proses dinamis yang dapat berubah seiring dengan perubahan situasi, informasi baru, atau perubahan tujuan.

Komponen Pengambilan Keputusan:

1. Identifikasi Masalah atau Tujuan: Mengenali masalah yang perlu dipecahkan atau tujuan yang ingin dicapai.
2. Pengumpulan Informasi: Mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk memahami situasi dan alternatif yang tersedia.
3. Evaluasi Alternatif: Menganalisis dan mengevaluasi alternatif yang tersedia berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
4. Pemilihan Alternatif: Memilih alternatif terbaik berdasarkan hasil evaluasi.
5. Implementasi dan Evaluasi: Melaksanakan keputusan yang telah diambil dan mengevaluasi hasilnya untuk memastikan bahwa tujuan telah tercapai.

Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang kompleks dan dinamis, yang melibatkan pemilihan antara beberapa alternatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh individu atau kelompok, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti nilai-nilai, norma-norma, dan pengalaman. Dalam pengambilan keputusan, individu atau kelompok perlu mempertimbangkan berbagai alternatif, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif, dan memilih alternatif yang paling sesuai dengan tujuan dan kebutuhan.

### **1.5.2 Alat Transportasi**

Alat transportasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat, selain memfasilitasi mobilitas manusia dan barang, alat transportasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur social, ekonomi, dan budaya masyarakat maupun lingkungan keluarga.

Alat transportasi memiliki peran penting, dengan adanya alat transportasi masyarakat dapat melakukan mobilitas dengan mudah dan cepat sehingga bias berinteraksi dengan orang lain dari berbagai latar belakang sosial dan budaya.

Adapun dampak alat transportasi terhadap lingkungan dan masyarakat seperti polusi udara, suara yang mengganggu, kecelakaan lalu lintas dan lain sebagainya. Alat transportasi dapat menjadi sarana pengembangan masyarakat. Dengan adanya alat transportasi, masyarakat dapat melakukan perjalanan ke tempat-tempat yang terpencil, sehingga dapat membantu meningkatkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dampak Alat Transportasi terhadap Kegiatan Ekonomi Lokal Alat transportasi dapat memiliki dampak positif terhadap kegiatan ekonomi lokal. Dengan adanya alat transportasi, barang dan jasa dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain dengan lebih mudah dan cepat, sehingga dapat membantu

meningkatkan kegiatan ekonomi lokal. Pengaruh Alat Transportasi terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Alat transportasi dapat memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Misalnya, penggunaan alat transportasi yang lebih ramah lingkungan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengurangi polusi udara dan suara.

Alat transportasi adalah suatu sarana yang digunakan untuk memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Alat transportasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu meningkatkan mobilitas dan produktivitas masyarakat. Dengan adanya alat transportasi, orang dapat melakukan perjalanan ke tempat kerja, sekolah, atau tempat lainnya dengan lebih mudah dan cepat.

### **1.5.3 Keluarga**

Keluarga adalah unit sosial yang terdiri dari individu-individu yang terikat oleh hubungan darah, pernikahan, atau adopsi, dan yang hidup bersama dalam satu rumah tangga. Berikut adalah beberapa definisi konsep keluarga:

1. Unit Sosial: Keluarga merupakan unit sosial yang terdiri dari individu-individu yang memiliki hubungan yang erat dan saling bergantung satu sama lain.
2. Hubungan Darah atau Pernikahan: Keluarga dapat dibentuk melalui hubungan darah (seperti orang tua dan anak) atau pernikahan (seperti suami dan istri).
3. Adopsi: Keluarga juga dapat dibentuk melalui adopsi, di mana seorang anak yang tidak memiliki hubungan darah dengan orang tua angkatnya diterima sebagai anggota keluarga.
4. Rumah Tangga: Keluarga seringkali hidup bersama dalam satu rumah tangga, yang merupakan unit ekonomi dan sosial yang terintegrasi.

5. Fungsi dan Tanggung Jawab: Keluarga memiliki fungsi dan tanggung jawab yang penting dalam masyarakat, seperti memberikan dukungan emosional, ekonomi, dan sosial kepada anggotanya. Keluarga adalah suatu unit sosial yang terdiri dari individu-individu yang terikat oleh hubungan darah, pernikahan, atau adopsi. Keluarga merupakan suatu sistem yang kompleks dan dinamis, yang terdiri dari berbagai macam peran dan tanggung jawab. Dalam keluarga, individu-individu saling berinteraksi dan berbagi pengalaman, sehingga membentuk suatu ikatan emosional yang kuat.

Keluarga memiliki beberapa fungsi yang penting, antara lain fungsi ekonomi, fungsi sosial, dan fungsi emosi. Fungsi ekonomi keluarga meliputi penyediaan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Fungsi sosial keluarga meliputi pendidikan dan sosialisasi anak-anak, serta pembentukan nilai-nilai dan norma-norma. Fungsi emosi keluarga meliputi pemberian dukungan dan perlindungan kepada anggota keluarga.

Dalam keluarga kendaraan adalah salah satu hal yang penting untuk dimiliki, yang sering menjadi pilihan utama sebagai sarana transportasi karena fleksibel, kenyamanan dan mempunyai kapasitas yang cukup besar.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian (Research) adalah salah satu cara yang dilakukan manusia untuk menjawab permasalahan, kasus, keingintahuan manusia atau menjelaskan sebuah fenomena. Dalam melakukan penelitian bisa menambah pengetahuan yang mana sampai saat ini terjadi sebagai hasil dari yang melakukan penelitian. Rasa

tidak puas dan rasa ingin tahu menjadi motivasi yang kuat bagi seseorang untuk melakukan penelitian.

Pendekatan penelitian kuantitatif dengan kuesioner adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dari responden. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk memahami fenomena sosial atau ilmiah. Jenis Penelitian Kuantitatif dengan Kuesioner.

1. Penelitian Deskriptif: Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena tertentu dalam populasi yang diteliti.
2. Penelitian Korelasional: Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel dalam populasi yang diteliti.
3. Penelitian Survei: Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif untuk membuat generalisasi tentang populasi yang lebih luas. Dengan menggunakan kuesioner dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk memahami fenomena sosial atau ilmiah. Namun, peneliti harus memperhatikan keterbatasan kuesioner dan memastikan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel.

### **1.6.2 Fokus dan Lokasi Penelitian**

Fokus pada penelitian ini yaitu “Apakah pengambilan keputusan pengguna alat transportasi berpengaruh terhadap kontrol pemakaian kendaraan”. Lokasi penelitian merupakan tempat yang mana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data

apa saja yang diperlukan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah di UPT Balai Uji Kir Dinas Perhubungan Kota Batu.

Pada pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan adanya pertimbangan dari peneliti yaitu “Apakah pengambilan keputusan pengguna alat transportasi berpengaruh terhadap kontrol pemakaian kendaraan”.

### **1.6.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian terdiri dari benda dan orang, orang sebagai informan yang artinya sebagai subjek yang membantu mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda yang dimaksud adalah benda yang merupakan salah satu sumber data dalam bentuk dokumen seperti jurnal, artikel, buku dan berita-berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Pemilihan data primer diperoleh dari seberapa kapasitas subjek penelitian yang akan dinilai dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti keseluruhan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pengunjung balai uji kir Dinas perhubungan Kota Batu.

#### **1) Data Primer**

Data Primer merupakan jenis data yang peneliti kumpulkan secara langsung dari sumber utama yang dilakukan peneliti dengan cara di dokumentasikan dan kuesioner, Untuk itu pengambilan data primer yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner serta dokumentasi.

#### **2) Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang dilakukan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul sebuah data seperti dengan melakukan melalui orang lain ataupun melalui dokumen-dokumen. Data sekunder yang

diperoleh dari peneliti yaitu dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku yang membahas sesuai tema penelitian, website dan semua Pustaka yang mendukung lainnya yang bisa dijadikan sebagai sumber data yang berkaitan dengan tema yaitu adanya pengambilan keputusan penggunaan alat transportasi dalam keluarga.

#### **1.6.4 Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik pengumpulan sampel adalah metode yang digunakan untuk menentukan sebagian anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan sampel dalam sosiologi merupakan metode untuk memilih sampel yang representatif dari populasi.

Ada dua macam jenis teknik pengambilan sampel antara lain : *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*, *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam memilih sampel yang representatif dari sebuah populasi, sedangkan *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan data yang digunakan peneliti dalam memilih sampel yang tidak berdasarkan setiap populasi.

Pengambilan Sampel Probabilitas ( *Probability Sampling* ) :

1. *Simple Random Sampling* (Pengambilan Sampel Acak Sederhana)
2. *Systematic Random Sampling* (Pengambilan Sampel Acak Sistematis)
3. *Stratified Random Sampling* (Pengambilan Sampel Acak Bertingkat)
4. *Cluster Random Sampling* (Pengambilan Sampel Acak Area/Kluster)

Pengambilan Sampel Non-Probabilitas ( *Non-Probability Sampling* ) :

1. *Purposive Sampling*
2. *Accidental Sampling*
3. *Snowball sampling*

#### 4. *Quota Sampling*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Pengambilan Sampel *Accidental Sampling*, *Accidental Sampling* adalah teknik pengumpulan sampel non probabilitas (*Non – Probability Sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan setiap anggota/populasi yang akan terpilih menjadi sampel.

*Accidental Sampling* (Pengambilan Sampel Insidental) merupakan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan secara kebetulan atau mengambil populasi dari orang-orang yang ditemui tanpa adanya perencanaan sebelumnya (Sugiyono,2016). Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Apabila subjek atau populasi dari sebuah kasus yang akan di teliti kurang dari 100 subjek maka seluruh populasi bisa dijadikan sebagai sampel penelitian, tetapi jika subjek atau populasinya lebih dari 100 maka bisa diambil 10-15% atau 15-25% dari jumlah populasi keseluruhan (Arikunto, 2019).

### **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1.7.1 Kuesioner

Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat serta memberikan seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bisa berupa pertanyaan terbuka atau kuesioner tertutup.

Kuesioner terbuka adalah jenis kuesioner yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban untuk memberikan jawaban dalam bentuk narasi atau esai. Responden memiliki kebebasan dalam menjawab.

Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner yang menyediakan jawaban yang telah ditentukan dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai.

#### 1.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang biasa digunakan untuk mendapatkan data dan beberapa informasi yang didapat dari beberapa buku, dokumen maupun arsip, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta adanya keterangan yang dapat mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2017). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa gambar.

### 1.8 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

### 1.9 Skala Pengukuran

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan dari responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil kuesioner yang telah direspon pertanyaannya.

Pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator dari variabel yang diukur, maka jawaban dari kuesioner diberi skor sebagai berikut (Sugiyono, 2003) :

1. Sangat Setuju diberi skor (5)
2. Setuju diberi skor (4)

3. Tidak Setuju diberi skor (2)
4. Sangat Tidak Setuju diberi skor (1)

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item dari beberapa pertanyaan.

### 1.10 Analisis Data

Dalam melakukan analisa data terhadap data yang dikumpulkan, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui Apakah pengambilan keputusan pengguna alat transportasi berpengaruh terhadap kontrol pemakaian kendaraan maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode regresi sederhana.

Regresi sederhana yaitu bentuk pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruhnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Regresi berganda yaitu bentuk pengujian yang dilakukan lebih dari 2 variabel untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat(Y).

Untuk mengukur kontribusi X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  ini mempunyai range antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati 0 maka variable bebas tidak bisa menjelaskan variable terikat.

Selanjutnya pembuktian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikatnya. Digunakan uji  $t$  yaitu dengan cara membandingkan  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel pada tingkat signifikan 5% (0,05). Jika  $t$  hitung >  $t$  table maka variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, dan artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima apabila  $t$  hitung <  $t$  tabel.  $H_1$  diterima apabila  $t$  hitung >  $t$  tabel. Kategori yang digunakan berdasarkan skala likers, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban seperti dibawah ini :

1. Alternative jawaban SangatSetuju diberi nilai 5
2. Alternative jawaban Setuju diberi nilai 4
3. Alternative jawaban Cukup Setuju diberi nilai 3
4. Alternative jawaban Tidak Setuju di beri nilai 2
5. Alternative jawaban sangat tidak Setuju diberi nilai 1

Untuk menentukan batas kebenaran alat ukur sebuah (kuesioner) suatu variabel penelitian dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

#### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias(bebas kesalahan). Oleh karena itu,menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen perlu dilakukan.

Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian, semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrument yang di gunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ .

#### 2. Uji validitas

Validitas data adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan.

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen

tersebut tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyatu sama lainnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai  $r$  hasil (*correlated*/total indikator)  $> r$  table, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid.

